

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada taraf keahlian serta bisa melaksanakan dan mengembangkan standar-baku keahlian secara khusus yang diharapkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya bisa mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan bisa berkompetisi di dunia industri serta bisa berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud ialah magang dengan bobot 20 sks. Pada program Sarjana Terapan, magang dilaksanakan di semester 7 (tujuh). kegiatan ini adalah persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menuntaskan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi magang setiap hari kerja dan menaati semua peraturan yang berlaku.

PT PAL Indonesia sebagai salah satu industri strategis yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya di bidang kemaritima yang merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia. Memiliki keunggulan bisnis pada kapabilitas pembangunan dan rancang bangun Kapal Perang dan Kapal Niaga. Selain itu juga terdapat

pada *maintenance, repair, dan overhaul* (MRO). PT PAL Indonesia selalu menjaga dan memelihara produk yang berkualitas dan juga memberikan jasa yang sempurna. Agar dapat menjaga kualitas yang telah ada di PT PAL Indonesia.

Pada divisi pemeliharaan dan perbaikan terdapat permasalahan ketika merekondisi dan melakukan pengujian *Oil Distribution Box* dimana tidak terdapat aliran udara yang cukup dan juga terdapat beberapa pekerja lain yang melakukan pengelesan yang memperburuk udara didalam ruang *OD Box* tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya sebagai penulis menetapkan "*Recondition and Testing Oil Distribution Box* dengan Menggunakan Metode Minyak Bertekanan Sesuai Standar K3 pada Ruang Uji Poros *Propeller* dan Kemudi di PT PAL Indonesia" sebagai judul laporan magang. Agar para pekerja mendapatkan aliran udara yang cukup sesuai dengan pasal 9 ayat 5 tentang ruang kerja terbatas dan menghilangkan sumber panas dari tempat kerja. Serta dengan adanya magang yang dilaksanakan di PT PAL Indonesia, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada pada dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang aktivitas perusahaan/industri/instansi dan atau unit usaha strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa supaya lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh pada bangku kuliah dan mempunyai gambaran nyata mengenai lingkungan kerjanya, mulai dari tingkat bawah hingga tingkat akhir. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan eksklusif yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang Ini antara lain:

1. Dapat berpartisipasi dalam kegiatan mulai proses perawatan sampai dengan penggantian komponen di divisi pemeliharaan dan perbaikan pada KM. Logistik Nusantara 2, KM. Niki Barokah, KM. Labobar, MT. Ratu Ruwaidah dan KM. Mutiara Timur.
2. Dapat memahami dan menjelaskan tentang *Oil Distribution Box* pada Kapal Logistik Nusantara 2.
3. Dapat memahami cara kerja dan prinsip kerja dari *Oil Distribution Box* pada Kapal Logistik Nusantara 2.
4. Dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi ketika dilakukan pembongkaran *Oil Distribution Box* pada Kapal Logistik Nusantara 2.

1.2.3 Manfaat Magang

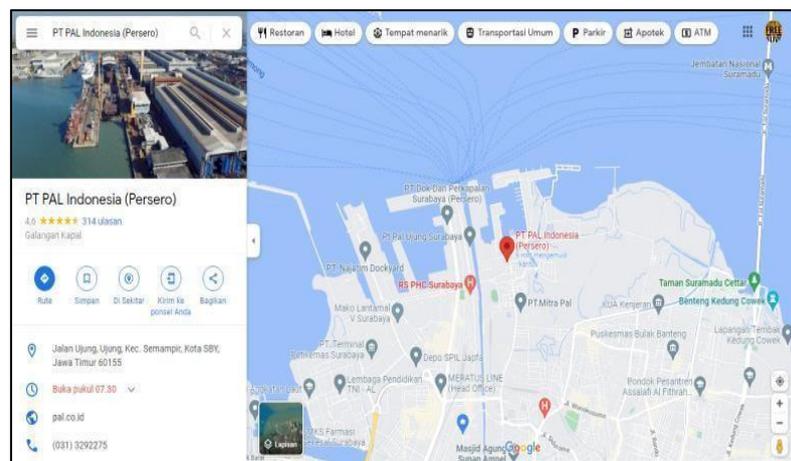
Manfaat Magang antara lain:

1. Menambah wawasan serta keterampilan mahasiswa sebagai bekal masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Memahami dan mempraktekkan proses pemeriksaan, perawatan serta perbaikan dari komponen *Oil Distribution Box* Kapal Logistik Nusantara 2.
3. Memberikan solusi atas permasalahan dari pembongkaran dan pemasangan dari *Oil Distribution Box* Kapal Logistik Nusantara 2.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT PAL Indonesia bergerak di bidang industri maritim yang bertempat di Jalan Ujung, Ujung, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Berikut gambar lokasi PT PAL Indonesia berdasarkan *Google Maps*.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT PAL Indonesia

Sumber : *Google Earth 2021*

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang di PT PAL Indonesia dilaksanakan pada 1 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022. Setiap minggunya PT PAL Indonesia memiliki hari masuk mulai hari senin sampai dengan hari jum'at dan hari libur pada sabtu dan minggu serta hari libur nasional lainnya. Jadwal kerja setiap harinya adalah 8 jam kerja yang dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja Harian

Hari	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
Senin s/d Kamis	07.30	11.00-13.00	16.30
Jumat	07.30	10.30-13.30	16.30
Sabtu	LIBUR	LIBUR	LIBUR
Minggu	LIBUR	LIBUR	LIBUR

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam penyusunan laporan magang ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan :

a. *Library Research*

Merupakan metode penelitian yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b. *Field Approach*

Penelitian yang dilakukan dengan melihat obyek secara langsung di suatu perusahaan atau mengamati obyek secara langsung.

Metode *field Approach* ini dibagi menjadi dua cara, yaitu :

1) *Interview Approach*

Metode yang dilakukan dengan menganalisa secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan suatu proses., serta supervisor lapangan, kepala divisi, dan staf karyawan di suatu perusahaan

2) *Observation Approach*

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun secara langsung terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan di lokasi perusahaan selama Magang untuk melihat dan meneliti SOP proses produksi dengan di dampingi pendamping pembimbing lapangan pada masing – masing divisi.